

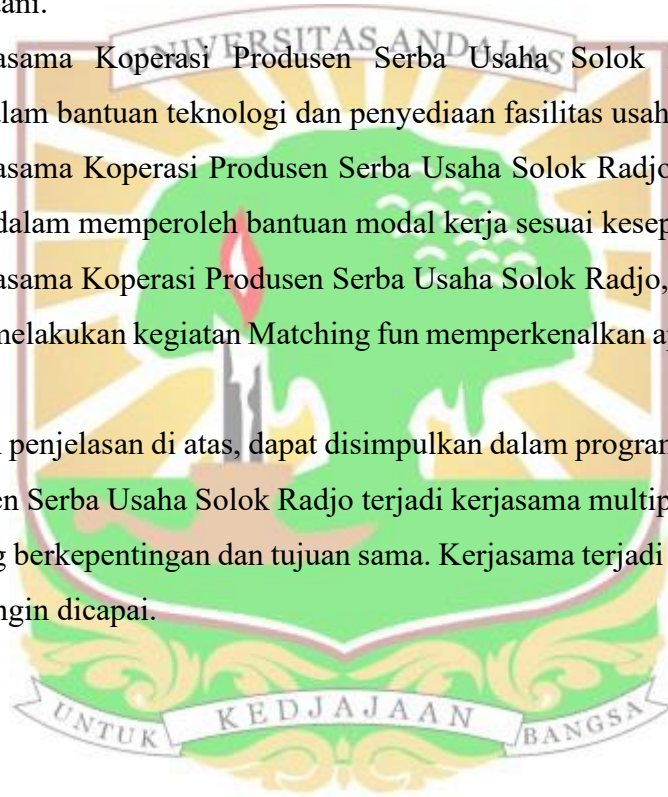
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kerjasama yang terjadi dalam pengembangan kopi di Koperasi Produsen Serba Usaha Solok Radjo sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi dan Dinas Kehutanan terlibat kerjasama dengan Koperasi Produsen Serba Usaha Solok Radjo dalam mempermudah usaha tani kopi yang dijalankan Koperasi. Dinas Koperasi membantu mengeluarkan Badan Hukum Koperasi dan Dinas Kehutanan membantu mengeluarkan peraturan pemanfaatan hutan sosial untuk usahatani.
2. Kerjasama Koperasi Produsen Serba Usaha Solok Radjo dengan Bank Indonesia dalam bantuan teknologi dan penyediaan fasilitas usaha.
3. Kerjasama Koperasi Produsen Serba Usaha Solok Radjo dengan Rabbo Bank Foundation dalam memperoleh bantuan modal kerja sesuai kesepakatan bersama.
4. Kerjasama Koperasi Produsen Serba Usaha Solok Radjo, akademisi dan petani kopi dalam melakukan kegiatan Matching fun memperkenalkan aplikasi mitra kepada petani kopi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan dalam program pengembangan kopi di Koperasi Produsen Serba Usaha Solok Radjo terjadi kerjasama multipihak yang melibatkan beberapa pihak yang berkepentingan dan tujuan sama. Kerjasama terjadi karena ada tujuan dan misi tertentu yang ingin dicapai.



B. Saran

Berdasarkan kepada pembahasan dan penarikan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Dalam menjalankan suatu usaha atau pengembangan komoditi baik itu pertanian maupun perkebunan serta sektor lainnya. Keterlibatan multipihak sangat penting untuk diperhatikan. Keberadaan multipihak dengan sejumlah peran memberikan dampak yang cukup besar. Sebab keberadaan suatu usaha atau pengembangan kawasan membutuhkan dorongan gagasan, bantuan hukum, bantuan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, jagalah hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah berjasa bagi pengembangan kawasan dan usaha kopi di Nagari Aia Dingin yakni pemerintah (Dinas Kehutanan) mengeluarkan peraturan yang memperbolehkan pemanfaatan hutan untuk usaha dan pengembangan komoditi, Akademisi (Unand) memyumbangkan gagasan pembentukan kelompok petani dan pengadaan sekolah lapang bagi petani dan swasta (Bank Indonesia dan Rabbo Bank Foundation) dalam dukungan modal kerja dan afirmasi usaha kopi arabika di Solok Radjo.

